

TAMBO ALAM MINANGKABAU
 (dari buku Manqib Tambo Alam Minangkabau oleh Drs. Mir Jambin)

Daputa Hyang
 (Sjringgadi)
 250 tahun sebelum Masehi
 Keturunan di Gunung Meapi (Pariangan)
 Selanjut diaduk Parangan Sumatera Barat

Daputa Hyang
 Abad ke 1 - ke 5
 Turun dari Gunung Meapi melalui Minanga Tampan
 ke Puluh Pariangan, Sungalida

Sri Dewangga
 Tahun 603 M
 Malakula melalui ke Jambi dan Sriwijaya Palembang

Sri Maharaja Luklawarman
 Tahun 609 M
 (mulai diaku Islam)

Sri Maharaja Indrawarman
 Tahun 718 - 720 M
 (Maka Islam)
 Tertumbuh dalam wujud istana

Catatan: Setelah tempat asal / tempat kembali ditentukan, maka kembali lah Daputa Hyang ke Minanga Tampan, yaitu muas sampai Kemper Kanan dan Kemper Kiri untuk menemukai perjalan suci mendirian sebuah kerajaan. Berheninghitan besar. Muas Kemper utara ialah pembungkapan dari tempat asal. (Jambi) yaitu gunung Meapi.
 Minanga Tampan atau Minanga Kabau adalah tempat pembungkapan perjalanan suci.
 Penamaan kerajaan Minangkabau tersebut dari Minanga Kabau, berkedudukan di Gunung Meapi (Pariangan) atau Parangan.

Catatan: Pada abad ke 7 telah kelihatan kerajaan San Fo Tai = bhIndonesia Tembeai di Jambi. Chai-chai = Sriwijaya
 San Fo Tai = anak bangs yang bermula ke Batang Hari Batang Hari berawal di Darul. Darul di Sungalida akan perubahan Solok dengan Sawahunto Sjringgadi di Sungalida ini terdapat diada seperti pulau, ditamahi tempat penemuan atau pulau penebar, juga tempat bersejarah Daputa Hyang. Puncung berawal dari kata pulau artinya pulau.

Dinamakan bahwa Pucuk Jambi Sembilan Lurah, Suku Sijunjung Mahabiru di Talang Tuo, Semendo dan Negeri Sembilan di Malaya sebagai bahagian dari Minangkabau.
 Mengansebabkan bahwa Raja Minangkabau dinyatakan sebagai raja di negeri asli dan dianggap sebagai Raja Alam, maka raja yang bertah diantar sesama raja raja oleh raja raja di kerajaan Indragiri, Indragiri dan Pucuk Jambi Sembilan Lurah

Catatan: Puncung Daputa Hyang di 11 tahun sebelum masehi tidak dapat diartikan merupakan tempat, oleh Gunung Meapi (sekitar 200 tahun sebelum Masehi) Daputa Hyang dan selanjutnya orang ke Gunung Meapi dengan melalui anak Kemper Kanan dan gunung Kemper Kiri (Jambi-Kempas), oleh Sri Inya terawakan dalam satu pengantun tempat suci. Menurut agama Hindu-Budha penebar di Minanga Tampan, tempat pembungkapan perjalanan suci. Di Minanga Tampan terdapat Hyang. Tempat dimana para dewa. Tempat asal gunung meapi atau Minanga Tampan (Pariangan) tempat pembungkapan perjalanan suci. Dari Minanga Tampan melalui gunung Meapi menuju ke Sri.

Dari mana bisa patito
 Dari Tangjung man baput
 Dari mana bisa ritak kio
 Dari puncak Gunung Meapi

MINANGKABAU DI PARIANGAN
 (Mangkabau dalam mangqib atau kejawanan (su))

